

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	ix
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Penelitian.....	3
3. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Jati.....	5
2. Pertumbuhan Tanaman.....	7
3. Program Pemuliaan Pohon.....	9
4. Pemiakan Vegetatif.....	9
5. Okulasi Jati.....	11

6. Adaptabilitas	15
7. Topofisis	17
III. METODE PENELITIAN	
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
2. Bahan dan Alat Penelitian.....	19
2. 1. Bahan Penelitian	19
2. 2. Alat Penelitian	19
3. Variabel Pengamatan	20
4. Rancangan Penelitian.....	20
5. Prosedur Penelitian	21
6. Analisis Data.....	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil Kuantitatif.....	24
1. 1. Persen Hidup Tanaman.....	24
1. 1. 1. Persen Hidup Keseluruhan Tanaman	25
1. 1. 2. Persen Hidup Seluruh Tanaman Tiap Waktu Pengamatan	26
1. 1. 3. Persen Hidup Tiap Perlakuan.....	28
1. 1. 4. Persen Hidup Tiap komponen Perlakuan	30
1. 2. Pertumbuhan Panjang Batang dan Diameter Batang Tanaman	33
1. 2. 1. Pertumbuhan Panjang Batang Tanaman.....	33
1. 2. 2. Pertumbuhan Diameter Batang Tanaman.....	37
1. 3. Fenomena Topofisis (Pertumbuhan Miring Pada Batang Tanaman	43

2. Hasil Kualitatif.....	52
2. 1. Pengamatan Kesehatan Tanaman	53
2. 2. Pengamatan Lingkungan Tanaman.....	54
2.2. 1. Penghilangan Tanaman Pengganggu.....	55
2. 2. 2. Wiwilan	56
2. 2. 3. Pemupukan	57
2. 2. 4. Pengemburan Tanah di Sekitar Batang Pokok	58
2. 3. Pengamatan Gejala Inkompabilitas di Lapangan.....	59
 V. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan.....	61
2. Saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA	63
 LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Persen hidup tiap waktu pengamatan	26
2. Persen hidup tiap perlakuan.....	28
3. Persen hidup komponen perlakuan bahan asal posisi cabang	30
4. Persen hidup komponen perlakuan bahan asal posisi mata tunas	30
5. Hasil analisis varians pengaruh perlakuan posisi cabang dan posisi mata tunas terhadap pertumbuhan panjang batang tanaman.....	33
6. Hasil analisis varians pengaruh perlakuan posisi cabang dan posisi mata tunas terhadap pertumbuhan diameter batang tanaman	38
7. Hasil analisis varians pengaruh perlakuan posisi cabang dan posisi mata tunas terhadap kemiringan batang tanaman	44
8. Hasil uji lanjut DMRT posisi mata tunas terhadap sudut kemiringan.....	46
9. Rerata kemiringan batang tiap perlakuan selama waktu pengamatan (°)..	49
10. Pengamatan gejala inkompatibilitas di lapangan berdasarkan kriteria menurut Hartmann dan Kester (1986).....	59
11. Pengamatan gejala inkompatibilitas di lapangan berdasarkan kriteria menurut Dirr dan Heuser (1987)	60

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Diagram persen hidup tiap waktu pengamatan	28
2. Diagram persen hidup tiap perlakuan.....	29
3. Diagram persen hidup komponen perlakuan untuk posisi cabang.....	31
4. Diagram persen hidup komponen perlakuan untuk posisi mata tunas.....	32
5. Diagram rerata panjang batang tanaman tiap perlakuan.....	35
6. Grafik rerata panjang batang tiap perlakuan selama pengamatan.....	36
7. Diagram rerata diameter batang tanaman tiap perlakuan.....	40
8. Grafik rerata diameter batang tiap perlakuan selama pengamatan	42
9. Grafik sudut kemiringan batang tiap waktu pengamatan dari 9 perlakuan..	50

Nomor	Halaman
1. Data Pengamatan Lapangan	
1. 1. Hasil Pengukuran Panjang dan Diameter Batang Tanaman.....	67
1. 2. Hasil Pengukuran Sudut Kemiringan Batang Tanaman.....	70
2. Hasil Analisis Varians (Dengan Program SPSS 11.0)	
2. 1. Hasil Analisis Varians Panjang Batang Tanaman dan Hasil Analisis Varians Diameter Batang Tanaman.....	73
2. 2. Hasil Analisis Varians Sudut Kemiringan Batang Tanaman dan Hasil Uji Lanjut DMRT Pengukuran Sudut Kemiringan Batang (Asal Mata Tunas).....	74
3. Foto Tanaman di Lapangan	
Foto Tanaman dengan Kenampakan Batang Lurus.....	75
Foto Tanaman dengan Kenampakan Batang Agak Miring.....	75
Foto Tanaman dengan Kenampakan Batang Miring.....	75
Foto Tanaman dengan Kenampakan Batang Sangat Miring.....	76
Foto Tanaman dengan Kenampakan Batang Tidak Teratur (Sangat Jelek)	76
Foto Tanaman yang Membaik Pertumbuhan Batangnya (Cenderung Semakin Lurus)	76
Foto Tanaman yang Pertumbuhan Batangnya Cenderung Semakin Miring..	77
Foto Tunas Kaki yang Pertumbuhannya Cenderung Lebih Lurus.....	77
Foto Tanaman yang Terserang Penyakit	77
4. Peta Lokasi Penelitian	78

DAFTAR ISTILAH

- Adaptabilitas** : Kemampuan untuk beradaptasi/kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- Topofisis** : Fenomena yang terjadi bila entris (*scion*), mata tunas dan stek batang tetap mempertahankan sifat pertumbuhan seperti cabang.
- Okulasi** : Metode pembiakan vegetatif yang dilakukan dengan cara menempelkan *scion* pada *rootstock* sedemikian rupa sehingga bergabung dan melanjutkan pertumbuhan sebagai suatu tanaman.
- Scion/bud/entries** : Sepotong kecil tunas/mata tunas yang mengandung beberapa kuncup dorman yang bilamana bersatu dengan *rootstock* menjadi bagian atas sambungan dan akan tumbuh sebagai batang atau cabang (atau keduanya) dari pohon sambungan tersebut.
- Rootstock/understam** : Bagian bawah suatu sambungan yaitu dari batang sampai perakaran yang akan menerima tunas atas sambungan dari atas dan akan berkembang menjadi sistem perakaran dari pohon sambungan tersebut.
- Kompatibilitas (Compatibility)** : Kesesuaian sambungan antara dua tanaman yang berbeda untuk menghasilkan suatu persatuan yang sukses.
- Inkompatibilitas (incompatibility)** : Kegagalan seluruh atau sebagian dari penyambungan antara *scion* dan *rootstock*nya (penyimpangan kompatibilitas).
- Plagiotroph** : Keadaan dimana bibit vegetatif tidak tumbuh seperti pohon, tetapi tumbuh seperti cabang.
- Grafting** : Metode pembiakan vegetatif yang merupakan penggabungan/persatuan sambungan antara dua bagian tanaman, dapat berupa sambungan batang maupun okulasi..
- Analisis Varians** : Uji statistik untuk menghasilkan suatu kesimpulan dalam variasi sampel tertentu pada suatu penelitian.
- Uji DMRT** : Uji untuk mengetahui perbedaan di antara semua pasangan perlakuan yang mungkin, tanpa memperhatikan jumlah perlakuan yang ada serta masih dapat mempertahankan tingkat nyata yang ditetapkan.